BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

DISKOMINFO (Dinas Komunikasi Dan Informatika) Provinsi Jawa Barat adalah instansi yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi dalam lingkungan Pemerintahan Jawa Barat. Instansi ini mencakup penyediaan sistem informasi daerah dan pemberian solusi untuk pengolahan data Pemerintahan Jawa Barat.

Jawa Barat sebagai sebuah provinsi yang memiliki banyak naskah dinas kedaerahan, memerlukan sebuah sistem informasi yang dapat menyediakan informasi tentang naskah dinas. DISKOMINFO sebagai penyedia dan pengelola sistem informasi daerah merasa perlu untuk membangun sebuah sistem informasi penyedia informasi naskah dinas. Sistem informasi yang akan dibangun diharapkan bisa memberikan pengarsipan yang lebih cermat dan cepat dalam pengelolaannya. Naskah dinas memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Karakteristik naskah dinas memberikan kemudahan untuk menyediakan informasi bagi perorangan atau instansi yang membutuhkan naskah dinas tersebut.

Masalah yang sedang dihadapi adalah pencatatan kegiatan kerja harian sebagai salah satu naskah dinas dilingkungan DISKOMINFO telah dilakukan secara terkomputerisasi akan tetapi proses pencatatan kegiatan kerja masih menggunakan *microsoft excel* , dimana setiap pegawai harus mengisi kegiatan kerja dan mencetak pada akhir jam kerja atau berdasarkan kebutuhannya. Hal ini dirasakan tidak efektif bagi penulis karena proses kegiatan kerja memakan waktu yang cukup lama dalam pencarian data kegiatan kerja yang lampau.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dibuat sebuah aplikasi yang dapat mempermudah pencatatan kegiatan harian kerja, sehingga harapannya operator / pegawai dapat melakukan pencetakan laporan kegiatan kerja berdasarkan jangka waktu yang diinginkan. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, penulis membuat program sistem informasi dengan judul **"MEMBANGUN APLIKASI PENCATATAN KEGIATAN KERJA DI DISKOMINFO (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA) PROVINSI JAWA BARAT".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan beberapa masalah dan kelemahan sistem informasi yang sudah ada, yakni :

1. Bagaimana mengubah sistem kegiatan harian yang masih kurang efisien.
2. Sulitnya pegawai dalam pencarian data kegiatan kerja yang telah terjadi dimasa lampau yang biasanya digunakan sebagai laporan kerja dalam bentuk *printout*.
3. Bagaimana mengubah sistem pencatatan kegiatan kerja yang masih menggunakan *microsoft excel* dalam pengiputan data.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.3.1 Maksud

Maksud dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah membangun sistem informasi pengisian kegiatan harian berbasis web (*localhost*) di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat agar lebih efisien, efektif, interaktif, dan lebih informatif.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pengembangan sistem informasi pengisian kegiatan harian di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat adalah :

a. Membuat proses yang efektif dan efisien bagi pegawai dalam pengisian kegiatan kerja di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO).
b. Mempermudah penelusuran data kegiatan kerja yang diperlukan untuk laporan kerja harian dan bulanan dalam bentuk *printout*.
c. Membuat sistem pencatatan kegiatan kerja berbasis *Web*.

1.4 Batasan Masalah

1. Data

Data yang akan diolah berupa data-data kegiatan kerja pegawai dan data pegawai yang berada di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat.

2. Fungsionalitas proses

Proses yang terdapat dalam data yang akan diolah memiliki berbagai fungsi. Fungsi yang dimilki adalah menampilkan informasi, manipulasi database serta terdapat berbagai macam *tools-tools* yang memiliki fungsi yang berbeda-beda.

3. Pengguna

   Operator : Memiliki hak akses untuk bisa mengolah(tambah, view, hapus, edit, dsb.) data member.

   Member : Memiliki hak akses untuk melihat informasi, melakukan pengisian kegiatan kerja dan mencetak kegiatan kerja.

4. Pemodelan terstruktur

   Pemodelan data yang digunakan untuk membangun aplikasi adalah pemodelan prosedural.

5. Aplikasi pembangun
   1. Adobe Dreamweaver
   2. WampServer (MySQL dan PHP MyAdmin)
   3. Mozilla Firefox
   4. Bahasa Pemrograman (PHP, SQL, CSS, Javascript, Dsb)

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan , yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Beberapa cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

   Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke kantor DISKOMINFO (Dinas Komunikasi dan Informatika) di daerah Bandung, Jawa Barat. Tujuan dilakukannya pengamatan ini adalah untuk mengetahui secara langsung semua kegiatan dan prosedural yang diterapkan perusahaan. Sehingga bisa menjadi bahan acuan penulis untuk kemudian di teliti dan ditemukan pemecahan masalahnya.

2. Wawancara

   Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan pihak DISKOMINFO yaitu Bapak Cony Trijulianto, ST, selaku Seksi Standardisasi & Monitoring Evaluasi Telematika. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat langsung dari narasumbernya.

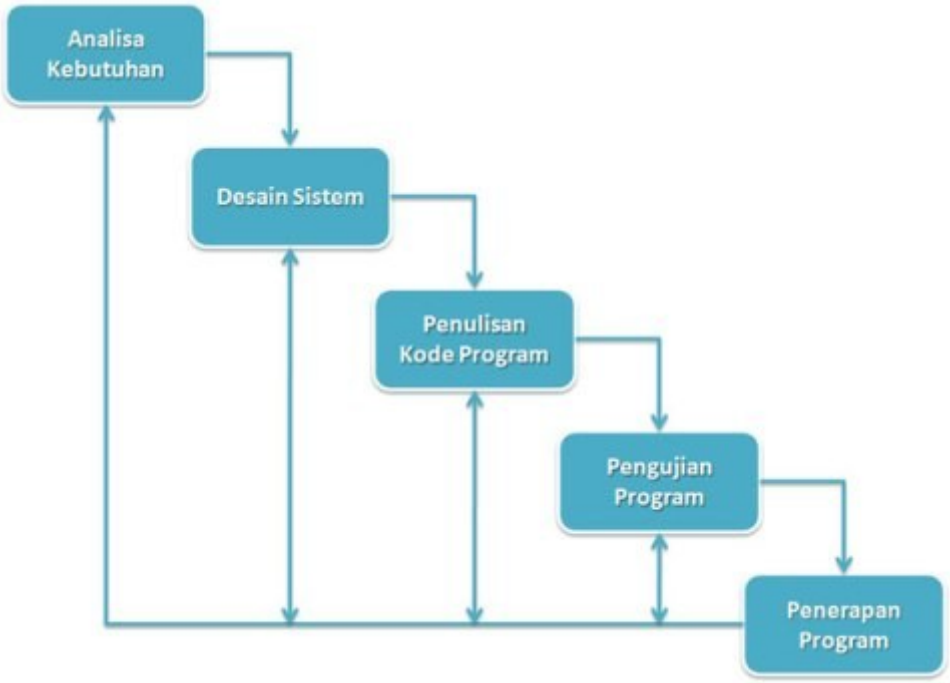
3. Studi Pustaka

   Penulis mencari referensi-referensi yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pengembangan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di DISKOMINFO.

1.5.2 Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam pengembangan system informasi perlu digunakan metodologi sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dilakukan selama melaksnakan pengembangan system.adapun pengembangan system yang digunakan adalah paradigma waterfall (*classical life cicle*). Model ini adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Berikut ini ada dua gambaran dari waterfall model. Sekalipun keduanya menggunakan nama-nama fase yang berbeda, namun sama dalam intinya.

tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Waterfall mode

1. Analisis Kebutuhan

Tujuan dilakukan tahapan ini untuk memahami sistem yang sedang berjalan agar dapat mendefinisikan permasalahan sistem sehingga selanjutnya dapat menentukan kebutuhan sistem secara garis besar sebagai persiapan ke tahapan perancangan.

2. Desain Sistem / Perancangan

Pada tahap perancangan ini diberikan gambaran umum yang jelas kepada pengguna dan rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan dikembangkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem. Tahap perancangan ini digunakan untuk persiapan implementasi.

3. Coding / Penulisan Kode Program

Setelah tahap perancangan sistem selanjutnya dilakukan konversi rancangan sistem kedalam kode-kode bahasa pemrograman yang diinginkan Pada tahap ini dilakukan pembuatan komponen-komponen sistem yang meliputi modul program, antarmuka, dan basis data.

4. Pengujian / Implementasi

Tahap pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan serta memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan adalah valid dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dideskripsikan.

5. Maintenance / Pemeliharaan

Pada tahap pemeliharaan ini perangkat lunak sudah diserahkan kepada pengguna.Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem yang baru untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai.Dari hasil evaluasi ini dimungkinkan untuk melakukan perubahan – perubahan yang diperlukan terhadap sistem agar sistem senantiasa dapat digunakan dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek ini akan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian singkat mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup website, tujuan pembuatan website dan sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang segala sesuatu yang menyangkut tempat kerja praktek itu sendiri yaitu DISKOMINFO (Dinas Komunikasi dan Informatika) seperti Latar Belakang atau Sejarah Dinas, Tempat dan Kedudukan Dinas, Bentuk dan Badan Hukum Dinas, Bidang Pekerjaan Dinas, Bidang pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek, Struktur Organisasi Dinas. Terdapat juga tinjauan pustaka tentang landasan teori yang mendasari pembangunan sistem informasi ini seperti pengertian sistem informasi, basis data, pemodelan data, analisis sistem, pengolahan data, dan pengertian PHP dan MySQL serta *tools-tools* yang digunakan.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek, jadwal kerja praktek, cara atau teknik kerja praktek, data-data kerja praktek serta menguraikan semua

kegiatan penelitian seperti analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, dan penerapan program.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini serta saran yangdirekomendasikan untuk penelitian selanjutnya.